



## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Teori Umum**

#### **2.1.1 Pengertian Perangkat Lunak**

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018), “Perangkat lunak (software) adalah program komputer yang terasosiasi dengan dokumentasi perangkat lunak seperti dokumentasi kebutuhan, model desain, dan cara penggunaan (user manual)”.

Sedangkan menurut Patappari (2018), “perangkat lunak komputer merupakan istilah khusus untuk data yang diformat sertadisimpan dalam bentuk secara digital, termasuk di dalamnya program-program komputer, dokumentasi, berbagai informasi yang dapat dibaca serta ditulis oleh computer”.

Berdasarkan beberapa definisi perangkat lunak diatas dapat disimpulkan, bahwa perangkat lunak adalah kumpulan suatu data yang terasosiasi dengan dokumentasi kebutuhan, model desain, dan cara penggunaan dalam bentuk digital.

#### **2.1.2 Pengertian Data**

Menurut Kristanto (2018), “Data merupakan bentuk yang belum dapat memberikan manfaat yang besar bagi penerimanya, sehingga perlu suatu model yang nantinya akan dikelompokkan dan diproses untuk menghasilkan informasi”.

Sedangkan Sedangkan menurut Reksoatmodjo (2018), “Data diidentikkan dengan fakta tentang objek dan kejadian yang dapat direkam atau disimpan pada media Komputer”.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data merupakan bentuk yang belum dapat memberikan manfaat dan masih memerlukan suatu pengolahan yang dapat digambarkan dengan simbol, angka, huruf, dan sebagainya.



### **2.1.3 Pengertian komputer**

Menurut Fauzi (2018), “Komputer adalah suatu alat elektronik yang dapat menerima input, mengolah input (processing), memberikan suatu informasi menggunakan program yang tersimpan di memori komputer dan dapat menyimpan program dari hasil pengolahan yang bekerja secara otomatis”.

Sedangkan Menurut Prawiro (2019), “Komputer adalah suatu perangkat elektronik yang dapat digunakan untuk mengolah data sesuai dengan prosedur yang telah dirumuskan sebelumnya sehingga menghasilkan informasi bermanfaat bagi penggunaannya”.

Dapat disimpulkan, bahwa Komputer adalah alat bantu pemrosesan data secara elektronik yang bermanfaat untuk melaksanakan berbagai pekerjaan manusia.

### **2.1.4 Pengertian Sistem**

Menurut Sukamto dan Shalahudin (2018) “Sistem merupakan kumpulan komponen yang saling terkait dan mempunyai satu tujuan yang ingin dicapai”.

Sedangkan Menurut Mulyadi dikutip Rini (2018), “Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama”.

Dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan komponen yang saling berkaitan atau terpadu untuk mencapai suatu tujuan.

## **2.2 Teori Khusus**

### **2.2.1 Pengertian Diagram Konteks**

Menurut Supriyono (2018), “Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary.



Sedangkan Menurut Sari (2019), “Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu system. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem”.

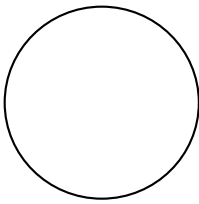
Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa diagram konteks adalah diagram sederhana yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem secara keseluruhan sistem.

### 2.2.2 Pengertian Data Flow Diagram (DFD)

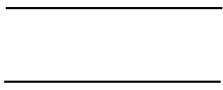
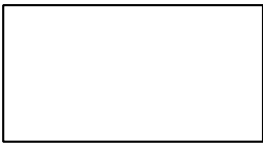

Menurut Andi Kristanto (2018), “Data Flow Diagram atau yang disingkat DFD merupakan alat pemodelan paling dasar yang dibangun atas empat simbol dasar untuk merepresentasikan proses, penyimpanan data, entitas, dan aliran data.”.

Menurut Sukanto dan Shalahuddin (2018), Data Flow Diagram (DFD) atau dalam bahasa Indonesia menjadi Diagram Alir Data (DAD) adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (input) dan keluaran (output).

**Tabel 2.1** Simbol-simbol Data Flow Diagram

No	Notasi	Keterangan
1		Proses atau fungsi atau prosedur ; pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya menjadi fungsi atau prosedur di dalam kode program.

Lanjutan Tabel 2.1 Simbol-simbol *Data Flow Diagram*



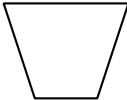
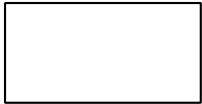
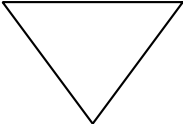
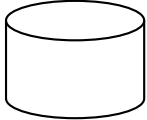
No	Notasi	Keterangan
2		File basisdata atau penyimpanan ( <i>storage</i> ); pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang harusnya dibuat menjadi tabel-tabel ini juga harus sesuai dengan perancangan tabel-tabel pada basis data ( <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i> , <i>Conceptual Data Model (CMD)</i> , <i>Physical Data Model (PMD)</i> )
3		Entitas luar ( <i>external entity</i> atau masukan ( <i>input</i> ) atau keluaran ( <i>output</i> ) atau orang yang memakai/ berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan .
4		Aliran data; merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan ( <i>input</i> ) atau keluaran ( <i>output</i> ).

(Sumber : Sukamto dan Shalahuddin (2018))

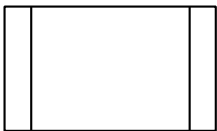
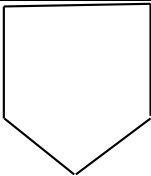
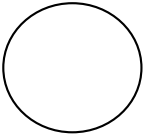

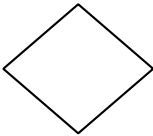
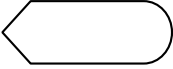

### 2.2.3 Pengertian *Block Chart*

Menurut Kristanto (2018) “*Blockchart* berfungsi untuk memodelkan masukan, keluaran, proses maupun transaksi dengan menggunakan simbol-simbol tertentu. Pembuatan *Blockchart* harus memudahkan bagi pemakai dalam memahami alur dari sistem atau transaksi”.

Tabel 2.2 Simbol-simbol pada *Block Chart*

No	Simbol	Keterangan
1.		Menandakan dokumen, bisa dalam bentuk surat, formulir, buku / bendel / berkas atau cetakan.
2.		Multi dokumen
3.		Proses Manual
4.		Proses dilakukan oleh komputer.
5.		Menandakan dokumen yang diarsipkan (arsip manual)
6.		Data penyimpanan ( <i>Storage</i> )

Lanjutan Tabel 2.2 Simbol-simbol *Black Chart*

No	Simbol	Keterangan
7.		Proses apa saja yang tidak terdefinisi termasuk aktivitas fisik.
8.		Terminasi yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang lain.
9.		Terminal yang mewakili simbol tertentu untuk digunakan pada aliran lain pada halaman yang sama.
10.		Terminal yang menandakan awal dan akhir dari suatu aliran.
11.		Pengambilan keputusan ( <i>Decision</i> ).
12.		Layar peraga ( <i>monitor</i> ).
13.		Pemasukkan data secara manual.


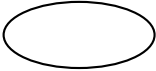
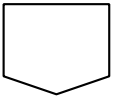


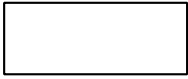
Sumber: Kristanto (2018)



### 2.2.4 Pengertian *Flowchart*

Menurut Kadir (2018) Diagram Alir (*Flowchart*) merupakan cara lain untuk menuangkan algoritma. sedangkan Santoso dan Numalina (2018) menjelaskan tentang simbol-simbol yang sering digunakan dalam *flowchart* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.3** Simbol-simbol pada *Flowchart*

No.	Simbol	Fungsi
1.		Permulaan Sub program
2.		Penghubung bagian-bagian <i>flowchart</i> yang berada pada satu halaman
3.		Penghubung bagian-bagian <i>flowchart</i> yang berada pada halaman berbeda
4.		Permulaan/akhir program
5.		Arah aliran program
6.		Proses inisialisasi/pemberian harga awal

**Lanjutan Tabel 2.3** Simbol-simbol pada Flowchart

7.		Proses penghitung/proses pengolahan data
8.		Proses <i>input/output</i> data

Sumber: Santoso dan Nurmalina (2018)

### 2.2.5 Pengertian Entity Relationship Diagram (ERD)

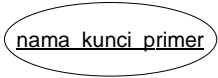
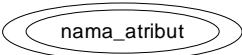
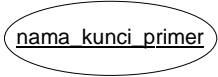
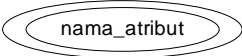
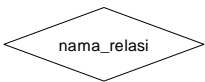

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018), Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk pemodelan basis data relasional. ERD memiliki beberapa aliran notasi seperti notasi Chen (dikembangkan oleh Peter Chen), Barker (dikembangkan oleh Richard Barker, Ian Palmer, Harry Ellis), notasi Crow's Foot, dan beberapa notasi lain. Namun yang paling banyak digunakan adalah notasi dari Chen.

**Tabel 2.4** Simbol-simbol *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Simbol	Deskripsi
Entitas / <i>entity</i> 	Entitas merupakan data inti yang akan disimpan; bakal tabel pada basis data; benda yang memiliki data dan harus disimpan datanya agar dapat diakses oleh aplikasi komputer; penamaan entitas biasanya lebih ke kata benda dan belum merupakan nama tabel.
Atribut 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas.



Lanjutan Tabel 2.4 Simbol-simbol *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Simbol	Deskripsi
Atribut kunci primer 	<i>Field</i> atau kolom data data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses <i>record</i> yang diinginkan; biasanya berupa <i>id</i> ; kunci primer dapat lebih dari satu kolom, asalkan kombinasi dari beberapa kolom tersebut dapat bersifat unik (berbeda tanpa ada yang sama).
Atribut multivalai / <i>multivalue</i> 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu.
Atribut kunci primer 	<i>Field</i> atau kolom data data yang butuh disimpan dalam suatu entitas dan digunakan sebagai kunci akses <i>record</i> yang diinginkan; biasanya berupa <i>id</i> .
Atribut multivalai / <i>multivalue</i> 	<i>Field</i> atau kolom data yang butuh disimpan dalam suatu entitas yang dapat memiliki nilai lebih dari satu.
Relasi 	Relasi yang menghubungkan antar entitas; biasanya diawali dengan kata kerja.
Asosiasi / <i>association</i> 	Penghubung antara relasi dan entitas dimana di kedua ujungnya memiliki <i>multiplicity</i> kemungkinan jumlah pemakaian.

(Sumber: Sukamto dan Shalahuddin, 2018)



### 2.2.6 Pengertian Kamus Data

Menurut Kristanto (2018), “Kamus data adalah kumpulan elemenelemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap field atau file di dalam sistem.”

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018), Kamus Data adalah kumpulan daftar elemen data yang mengalir pada sistem perangkat sehingga masukan (input) dan keluaran (output) dapat dipahami secara umum (memiliki standar cara penulisan).

**Tabel 2.5** Simbol-simbol pada Kamus Data

No	Simbol	Keterangan
1	=	Terdiri Atas
2	+	Dan
3	[]	Memilih salah satu alternatif
4	()	data opsional
5	**	Komentar
6	@	Identifikasi atribut kunci
7		Pemisah alternatif simbol []

(Sumber: Sukamto dan Shalahuddin, 2018)



## **2.3 Teori Program**

### **2.3.1 Pengertian HTML**

menurut Endra dan Aprilita (2018), “*HTML* atau *Hypertext Markup Language* merupakan salah satu bahasa yang biasa digunakan oleh pengguna dalam membuat tampilan yang digunakan oleh *web application*”.

Menurut Fauziah (2018), Hypertext Markup Language (HTML) merupakan jenis bahasa yang digunakan untuk membuat halaman website yaitu dengan menggunakan tag-tag yang telah dideklarasikan pada halaman notped dan dapat saling berhubungan dengan dokumen HTML yang lainnya yang sering kita kenal dengan istilah link.

### **2.3.2 Pengertian Basis Data**

Menurut Kadir dalam Plaza R (2021), “Database adalah suatu kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data, data disimpan dengan cara tertentu sehingga mudah digunakan atau ditampilkan kembali”.

Menurut A.S dan Shalahudin (2018), “sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk penyimpanan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat”.

### **2.3.3 Pengertian *MYSQL***

Menurut Sukamto dan Shalahuddin (2018), “MySQL adalah bahasa yang digunakan untuk mengelola data pada Relation Database Management System (RDBMS) yang dikembangkan berdasarkan teori aljabar relasional dan kalkulus”.

Sedangkan menurut Yosef (2018), “MySQL adalah aplikasi database server, SQL merupakan kependekan dari Structured Query Language, merupakan bahasa terstruktur yang digunakan untuk mengolah database”.



### 2.3.4 Pengertian XAMPP

Menurut Suntara (2019), “XAMPP adalah perangkat lunak yang bersifat *open source*, aplikasi apache yang mudah diinstal dan berisi MariaDB, PHP, dan Perl. Paket *open source XAMPP* telah diatur agar sangat mudah untuk di install dan digunakan”. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat menurut Ardhana (2017), bahwa “XAMPP adalah perangkat lunak gratis yang bebas digunakan, sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*) yang ditulis dengan bahasa pemrograman”.

Sedangkan Menurut Hilmi Fuad,dkk (2018), dalam JURNAL SISFOTEK GLOBAL,“XAMPP adalah sebuah software yang berfungsi untuk menjalankan website berbasis PHP dan menggunakan pengelolah data MySQL di computer lokal. XAMPP berperan sebagai server web pada komputer anda. XAMPP juga dapat disebut sebuah Cpanel server virtual, yang dapat membantu anda melakukan preview sehingga dapat memodifikasi website tanpa harus online atau terakses dengan internet)”.

### 2.3.5 Pengertian PHP

Menurut Rohi (2018) “PHP merupakan kependekan dari Hypertext Preprocessor yaitu bahasa pemrograman web yang dapat disisipkan dalam skrip HTML dan bekerja di sisi server, tujuan dari bahasa ini adalah membantu para pengembangan web untuk membuat web dinamis dengan cepat”.

Sedangkan menurut Anton (2018), menjelaskan bahwa “PHP merupakan sebuah bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah web server (*server side*)”.

### 2.3.6 Sekilas Tentang Sublime Text

Menurut Yusril dan Dinda (2020), “*Sublime Text* adalah aplikasi editornya para programmer web, mendukung berbagai bahasa pemrograman dan mampu menyajikan fitur *syntax highlight* hampir di semua bahasa pemrograman yang didukung”.



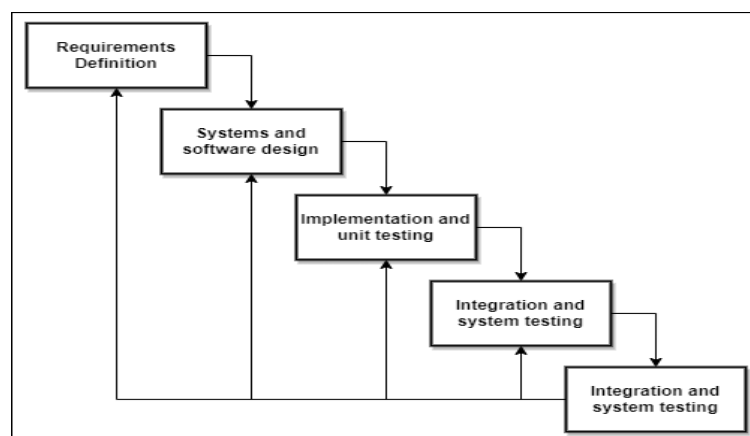
### 2.3.7 Metode Pengembangan Sistem *Waterfall*

Selain itu menurut Sommerville dalam Fajri dkk (2020), mengatakan bahwa “Metode *Waterfall* adalah sebuah contoh dari proses perencanaan, dimana semua proses kegiatan harus terlebih dahulu direncanakan dan dijadwalkan sebelum dikerjakan. Penggunaan model *Waterfall* dalam pengembangan sistem diharapkan mampu memudahkan pembuatan sehingga pembangunan sistem bisa terstruktur”.

Selain itu menurut Novitasari (2018), “Metode *Waterfall* adalah hal yang menggambarkan pendekatan secara sistematis dan juga berurutan (step by step) pada sebuah pengembangan perangkat lunak. Tahapan dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan yaitu planning, permodelan, konstruksi, sebuah system dan penyerahan sistem kepada pengguna, dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan”.

Dari uraian teori diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *Waterfall* merupakan model klasik yang bersifat berurut dan menggambarkan pendekatan secara sistematis yang dimana penggunaan dalam pengembangan sistem diharapkan mampu memudahkan pembuatan sehingga pembangunan sistem bisa lebih terstruktur.

Adapun tahapan-tahapan dalam model *Waterfall* dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:



**Gambar 2.1** Tahapan dalam Model *Waterfall*



Tahapan-tahapan model Waterfal menurut Sommerville dalam Fajri, dkk (2020)

1. *Requirements Analysis and Definition*, sistem ini layanan, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh konsultasi dengan pengguna sistem. Mereka kemudian ditetapkan secara detail dan melayani sebagai spesifikasi sistem.
2. *System and Software Design*, proses desain sistem mengalokasikan membutuhkan *hardware* atau *software* sistem dengan membentuk sistem secara keseluruhan arsitektur. Desain perangkat lunak melibatkan identifikasi dan menggambarkan abstraksi sistem perangkat lunak.
3. *Implementation and Unit Testing*, pada tahap ini desain perangkat lunak adalah sebagai seperangkat program atau unit program. Unit pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.
4. *Integration and System Testing*, unit program individu atau program diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk memastikan bahwa perangkat lunak persyaratan telah terpenuhi. Setelah pengujian sistem perangkat lunak disampaikan kepada pelanggan.
5. *Operation and Maintenance*, biasanya (meskipun tidak selalu), ini adalah terpanjang fase siklus hidup. Sistem terinstal dan dimasukkan ke dalam penggunaan praktis.

## **2.4 Teori Judul**

### **2.4.1. Pengertian Sistem**

Menurut Rina & Fatkur (2019), Pengertian “sistem adalah sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi serta hubungan antara objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan. Dengan demikian, secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsure variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain. “



Menurut Hasanudin (2018), “Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas jumlah komponen fungsional dengan satuan fungsi dan tugas khusus yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu.”

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan keterpaduan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional, yang saling berhubungan, dan berkumpul bersama untuk mencapai tujuan tertentu.

#### **2.4.2. Pengertian Informasi**

Menurut Anggraeni dan Irviani (2018), menjelaskan bahwa “informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima”.

Menurut Abdul Kadir dalam Heriyanto (2018), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa informasi merupakan data yang di olah dengan cara tertentu untuk proses pengambilan keputusan.

#### **2.4.3. Pengertian Arsip**

Pengertian arsip baik menurut para ahli maupun bahasa arsip yang memiliki istilah dari berbagai bahasa asing. Seperti yang di jelaskan oleh Sugiarto dan Wahyono (2018), mengatakan arsip dalam bahasa Yunani yaitu “Arsip berasal dari kata arche, kemudian berubah menjadi archea, berubah kembali menjadi archeon. Archea artinya dokumen atau catatan mengenai permasalahan”.

Hal serupa juga dikemukakan oleh (Barthos, 2018) yang mengartikan arsip dalam bahasa Indonesia adalah “warkat” yang pada pokoknya memiliki pengertian bahwa “setiap catatan tertulis baik dalam bentuk gambar atau pun bagan yang memuat keterangan-keterangan sesuatu subyek (pokok persoalan) atau pun



peristiwa-peristiwa yang dibuat oleh orang untuk membantu daya ingat orang (itu) pula”.

Dalam undang undang Nomor 43 tentang Kearsipan disebutkan bahwa “arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, lembaga pemerintahan daerah, lembaga Pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara”.

Arsip dapat disimpulkan dari istilah bahasa dan beberapa pengertian diatas bahwa arsip berperan sebagai pusat ingatan atau sumber informasi dan sebagai alat pengawasan yang sangat diperlukan oleh setiap organisasi dalam rangka kegiatan. Arsip sangat membantu organisasi dalam menjalankan suatu kegiatan seperti kegiatan perencanaan, penganalisaan, pengembangan, perumusan kebijaksanaan, pengambilan keputusan, pembuatan laporan, pertanggungjawaban, penilaian dan pengendalian setepat-tepatnya.

#### **2.4.4. Digital**

Menurut Marilyn Deegan dalam Mustofa (2018), yang mengartikan bahwa “digitalisasi merupakan proses pengonversian dari semua bentuk penyajian dokumen cetak atau lainnya ke penyajian 11 dalam bentuk digital”. Dalam hal ini semua dokumen termasuk audio, video dan lainnya ke dalam bentuk digital untuk meminimalisir risiko.

Menurut Siregar (2019), “digitalisasi merupakan proses perubahan sifat dari yang semula dalam bentuk fisik dan analog berubah menjadi bentuk virtual dan digital”. Seperti misalnya, dalam beberapa tahun belakangan ini, apa pun sesuatunya seperti dari musik, film, bahkan lagu saat ini tersedia dalam format digital. Digitalisasi bukan berarti menggantikan kedudukan dokumen asli, melainkan beradaptasi terhadap kemajuan teknologi. Disamping itu pun tetap terus menjaga dan menyimpan keaslian dokumen asli sebagai arsip.





Definisi digitalisasi dari beberapa ahli, seperti menurut Sukmana, digitalisasi yaitu proses pengalihan media dari semula berbentuk cetak berupa video ataupun audio berganti ke dalam bentuk digital. Hal ini dilakukan agar tercipta suatu arsip dokumen dalam bentuk digital yang membutuhkan alat pendukung dalam memprosesnya seperti perangkat keras komputer, scanner, serta software lain yang mendukung. Sependapat dengan Lasa, yang mengartikan bahwa “digitalisasi merupakan proses pengelolaan dokumen tercetak/pinted document beralih menjadi dokumen elektronik”.

Sementara itu menurut Brennen dan Kreiss, “digitalisasi merupakan peningkatan akan ketersediaan data digital akibat adanya kemajuan teknologi dalam hal menciptakan, mentransfer, melakukan penyimpanan, melakukan analisis data digital, 12 serta berpotensi untuk menyusun, membentuk, hingga mempengaruhi dunia kontemporer”.

Jadi dari uraian definisi digitalisasi di atas, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi merupakan pergantian media dari konvensional menjadi bentuk digital, dengan melalui proses pengolahan dokumen untuk bisa menjadi data digital dengan cara melakukan scan dokumen terlebih dahulu untuk kemudian dilakukan penyimpanan yang tersedia dalam PC/Komputer.

#### **2.4.5. Pengertian Web**

Menurut Br Ginting, dkk. (2018:) “*web* merupakan fasilitas hypertext untuk menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi dan data multimedia lainnya”.

Menurut Yeni Susilowati (2019) Website adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait antara halaman yang satu dengan halaman lain, yang biasanya ditempatkan pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan internet ataupun jaringan wilayah lokal (LAN).

Sedangkan menurut Abdullah (2018) “*Website* dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang disediakan melalui jalur



koneksi internet sehingga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di seluruh dunia”.

Dapat disimpulkan bahwa *web* adalah suatu fasilitas *hypertext* yang terdiri dari kumpulan halaman yang berisi informasi data digital baik berupa teks, gambar, animasi, suara dan video atau gabungan yang dapat diakses dan dilihat oleh semua orang di dunia.

#### **2.4.6. Pengertian Sistem Informasi Arsip Digital pada Kantor Kemenag Kab.**

##### **Tapanuli Tengah Berbasis Web**

Sistem Informasi Arsip Digital pada Kantor Kemenag Kab.Tapanuli Tengah Berbasis Web adalah sistem yang dibuat dengan berbagai fitur yang bermanfaat untuk Memudahkan terpenuhinya kebhuktian dan akuntabilitas pelaksanaan pengelolaan arsip elektronik dan Meningkatkan efektivitas dan efesiensi kerja pegawai kantor kemenag kab.Tapanuli Tengah.